

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Waruwu, 2023, hal. 2898) merupakan sebuah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan yang diperoleh dari orang-orang ataupun perilaku yang diteliti. Menurut Punaji Setyosari (dalam Samsu, 2021, hal. 65), penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan ataupun untuk mendeskripsikan suatu kondisi, peristiwa, atau objek tertentu, baik berupa individu maupun aspek lain yang berkaitan dengan variabel-variabel yang dapat dideskripsikan. Penjelasan dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk angka maupun uraian kata-kata. Penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan fenomena yang didapatkan di lapangan mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui keterampilan membatik di Rumah Batik Jalatrang *Creative*, Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian pada penelitian ini, yaitu proses pemberdayaan perempuan melalui keterampilan membatik di Rumah Batik Jalatrang *Creative*, Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu ataupun organisme yang dijadikan sebagai sumber dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data. Suharsimi Arikunto (dalam Surokim et al., 2016, hal. 130) memberi batasan pada subjek penelitian, yaitu sebagai benda, hal ataupun orang tempat data dalam variabel penelitian ini

diteliti. Adapun subjek dalam penelitian ini, yaitu Kepala Desa Jalatrang, pengelola, dan anggota Rumah Batik Jalatrang *Creative*.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Dadi Haryadi	Kepala Desa Jalatrang	DH
2.	Elsa Nuari Hardiana	Penanggung Jawab	ENH
3.	Eka Mariza Pisca	Ketua	EMP
4.	Mia Yoan Hertian	Sekretaris	MYH
5.	Uum Umayah	Anggota	UU
6.	Elis Sumiati	Anggota	ES
7.	Lia	Anggota	L

Sumber: Peneliti, 2025

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (dalam Surokim et al., 2016, hal. 132), objek penelitian ini memaparkan mengenai apa atau siapa yang akan menjadi objek dalam penelitian, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan atau dapat ditambahkan dengan hal-hal lainnya yang dianggap perlu. Adapun objek pada penelitian ini, yaitu proses pemberdayaan perempuan melalui keterampilan membatik di Rumah Batik Jalatrang *Creative*.

3.4 Sumber Data

Menurut Moleong (dalam Siyoto & Sodik, 2015, hal. 28) sumber data penelitian kualitatif merupakan sebuah tampilan yang berupa kata yang diperoleh secara lisan ataupun tertulis yang dipelajari dan diamati oleh peneliti, serta benda-benda yang diteliti hingga detail untuk dapat menangkap makna yang tersirat di dalam sebuah dokumen atau benda. Untuk melengkapi data penelitian, dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan juga sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sebuah data yang diperoleh secara secara lisan, gerak-gerik ataupun perilaku yang dilakukan oleh informan yang dapat dipercaya, yaitu informan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 28). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola Rumah Batik Jalatrang *Creative* dan anggota Rumah Batik Jalatrang *Creative*.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan selama penelitian dari berbagai dokumen, seperti foto, film, *video recording*, benda-benda, serta sumber lainnya yang dapat melengkapi dan mendukung data primer (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 28). Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari beberapa referensi yang relevan dengan fokus penelitian yang diteliti, yang diperoleh peneliti dari buku, jurnal, dan berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Observasi

Menurut Morris (dalam Hasanah, 2016, hal. 26), observasi merupakan aktivitas untuk mencatat suatu gejala tertentu dengan berdasarkan pada pedoman yang telah ditentukan yang kemudian direkam dengan tujuan ilmiah ataupun tujuan lain. Lebih lanjut, dapat dikatakan bahwa observasi merupakan sebuah kumpulan dari pandangan-pandangan mengenai dunia sekitar dengan berdasarkan pada seluruh kemampuan pemahaman panca indera manusia. Pada tahap observasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara

langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan menentukan masalah yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati, melihat, dan mencatat data-data yang diperoleh dari informan mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui keterampilan membatik. Lebih lanjut, observasi yang akan dilakukan peneliti di lapangan, di antaranya:

- 1) Mengobservasi lokasi yang menjadi tempat penelitian, yaitu Rumah Batik Jalatrang *Creative* yang berada di Kawasan Eduwisata Kampung Bungur, Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis
- 2) Mengobservasi kegiatan membatik yang dilakukan di Rumah Batik Jalatrang *Creative*
- 3) Mengobservasi bagaimana proses pemberdayaan perempuan melalui keterampilan membatik di Rumah Batik Jalatrang *Creative*.

3.5.2 Wawancara

Menurut Kerlinger (dalam Fadhallah, 2021, hal. 1) wawancara merupakan tahap interaksi tatap muka secara interpersonal, yang kemudian pewawancara mengajukan pertanyaan kepada narasumber berdasarkan daftar pedoman wawancara yang telah dibuat dan disusun sebelumnya, dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Pada tahap wawancara dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada pengelola dan anggota Rumah Batik Jalatrang *Creative*. Pada tahap wawancara ini, peneliti akan mewawancarai informan mengenai proses pemberdayaan perempuan melalui keterampilan membatik. Setelah melakukan wawancara, peneliti mengubah hasil wawancara ke dalam tulisan untuk kemudian dianalisis dan diklasifikasikan.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Khiftiyah, 2021, hal. 22), Studi dokumen ini bertujuan sebagai pelengkap dalam teknik observasi dan

juga wawancara pada penelitian kualitatif. Kredibilitas hasil penelitian akan semakin meningkat apabila didukung dengan foto ataupun karya tulis. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek penelitian. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu berupa foto dan rekaman hasil wawancara dengan informan. Lebih lanjut, dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Dokumentasi pada tempat penelitian
- 2) Dokumentasi kegiatan pemberdayaan perempuan di Rumah Batik Jalatrang *Creative*
- 3) Dokumentasi wawancara dengan informan penelitian
- 4) Dokumentasi pada saat kegiatan produksi batik.

3.6 Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (dalam Rijali, 2018, hal. 84) memberikan pendapat bahwa analisis data adalah suatu cara dalam menelusuri dan menyusun secara terstruktur catatan hasil observasi serta wawancara, dan lain sebagainya untuk mengembangkan pandangan peneliti mengenai kasus yang diteliti untuk kemudian disajikan sebagai temuan untuk orang lain.

Miles dan Huberman (dalam Sidiq & Choiri, 2019, hal. 78–84) mengemukakan proses analisis data penelitian kualitatif, sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses untuk merangkum, menyaring, dan memusatkan perhatian pada informasi yang berkaitan, kemudian mengamati tema serta pola, sekaligus mengurangi data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian, data yang telah direduksi menjadi lebih jelas, sehingga peneliti lebih mudah dalam melakukan pengumpulan dan pencarian informasi lebih lanjut jika diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui deskripsi singkat, *chart*, hubungan antar kategori, dan sejenis lainnya. Tahap penyajian data ini memberikan kemudahan untuk dapat memahami apa

yang terjadi dan dapat merancang kegiatan selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan, yang pada umumnya kesimpulan awal yang dibuat masih cenderung sementara dan dapat mengalami perubahan jika tidak ditemukan fakta-fakta yang lebih kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal telah didukung oleh fakta-fakta yang akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan selama pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dipercaya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (dalam Sidiq & Choiri, 2019, hal. 24–38) langkah-langkah dalam penelitian kualitatif ini terdiri dari tiga tahap, yakni tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan etika penelitian di lapangan. Hal ini mencakup penyusunan rencana penelitian yang akan dilakukan, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, eksplorasi dan penilaian tempat penelitian, pemilihan dan pemanfaatan informan, persiapan kelengkapan penelitian, serta kepatuhan terhadap etika penelitian. Dalam penelitian ini, tahap pra-lapangan yang penulis lakukan dimulai dari survey dan observasi awal penelitian, kemudian menentukan topik yang selaras dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan, mengkaji literatur yang relevan dengan topik bahasan, serta mengurus perizinan penelitian kepada lembaga yang bersangkutan dengan pelaksanaan penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mulai menggali dan merangkum data-data yang diperlukan di dalam penelitian melalui metode yang telah ditentukan. Pada tahap ini, peneliti mengamati subjek pada latar

peneliti untuk mengetahui data-data yang harus dikumpulkan. Sebelum ke tahap pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengurus perizinan untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya, peneliti menghimpun data-data yang sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan menempuh beberapa proses, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap untuk peneliti mulai mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan di lapangan, baik itu yang diperoleh dari narasumber maupun dari dokumen-dokumen yang diperoleh sebelumnya. Pada tahap analisis data ini, peneliti menyusun data dan informasi yang telah didapatkan di lapangan yang kemudian disesuaikan dengan kajian penelitian. Selanjutnya, data-data yang telah didapatkan di lapangan tersebut dikaji berdasarkan teori serta konsep para ahli yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudian ditarik kesimpulan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan September 2024 hingga bulan Maret 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian						
		Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025
1.	Observasi dan Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan Proposal, Bimbingan, dan Revisi							
3.	Seminar Proposal							
4.	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian							
5.	Pengolahan Data Hasil Penelitian							
6.	Ujian Hasil Penelitian dan Revisi							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Sidang Skripsi							

Sumber: Peneliti, 2025

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Batik Jalatrang *Creative* yang berada di Kawasan Eduwisata Kampung Bungur, Desa Jalatrang, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti menemukan permasalahan terkait dengan belum adanya kegiatan untuk mengasah kreativitas para perempuan di Desa Jalatrang, serta peneliti juga melihat kondisi yang ada di lapangan yang berkaitan dengan pemberdayaan perempuan, sehingga cocok untuk dijadikan tempat penelitian.